

Wisnu Subroto

LADA BANJAR

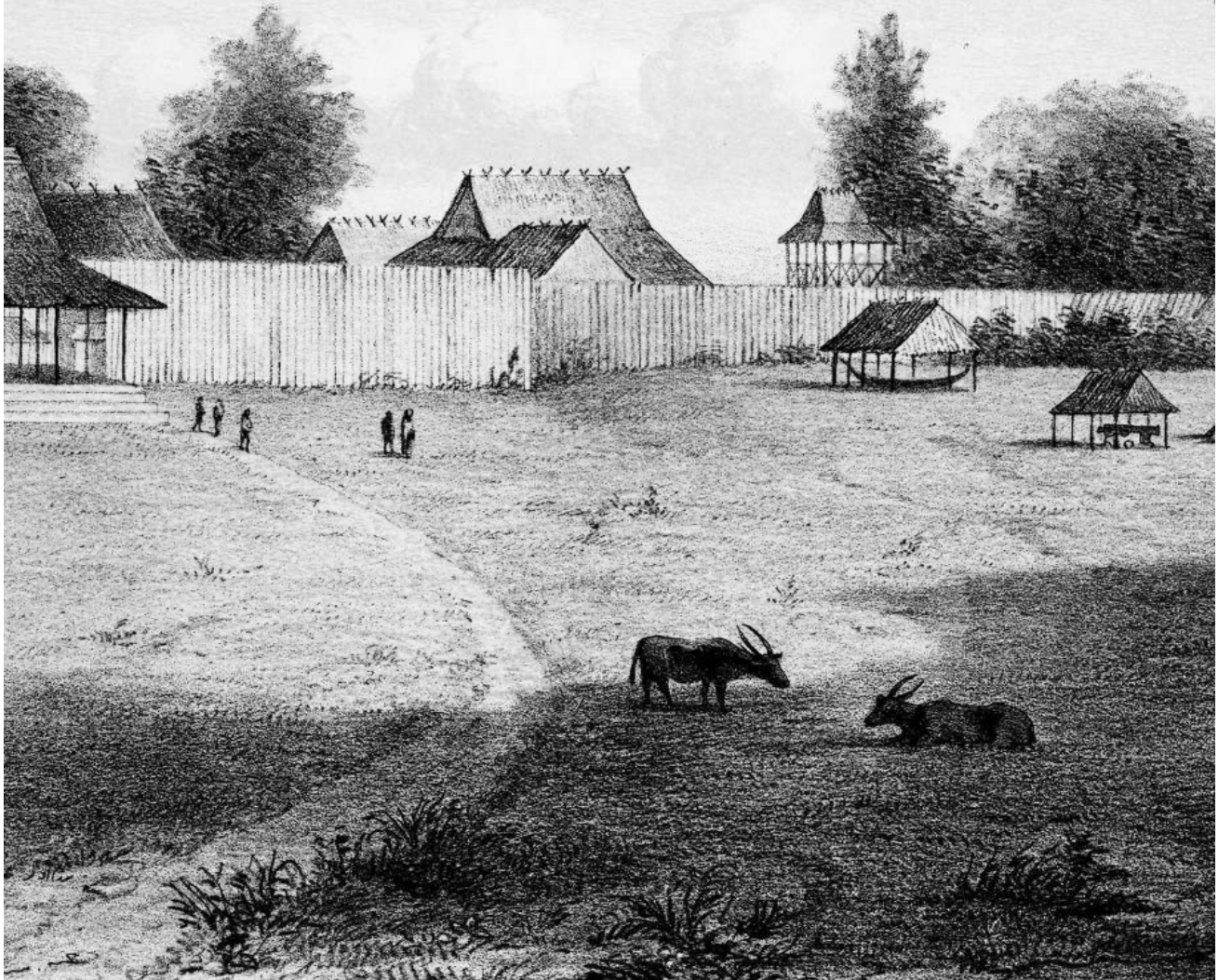
Pelayaran dan Perdagangan Lada di Banjarmasin
Abad ke-18



Wisnu Subroto

LADA BANJAR

Pelayaran dan Perdagangan Lada di Banjarmasin
Abad ke-18



**Pelayaran dan Perdagangan Perdagangan Lada
di Banjarmasin Abad 18**

Copyright@2022
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Penulis:
Wisnu Subroto, SS., MA.

Layout, dokumentasi & Sampul:
Badrudin, S.Pd., M.Pd.

Diterbitkan oleh :
Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP ULM &
Arti Bumi Intaran Yogyakarta

Cetakan kedua, Mei 2022
Dimensi: 15,5 x 23 cm, 226 hlm.

Foto Cover : Carl Anton Ludwig Marie (CALM) Schwaner, Borneo,
Ansicht der Stadt Bandjermassin, Amsterdam, van Kampen, 1854.

ISBN : 978-623-6871-18-8

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penulis.

Kata Pengantar

SALAM sejahtera bagi kita semua. Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas segala anugerah dan perlindungannya, akhirnya hasil kajian mengenai "Sahang Banjar, Banjarmasin Dalam Jalur Perdagangan Rempah Lada Dunia Abad 16-19" dapat dirampungkan seperti adanya penampilan buku ini.

Buku ini hadir setelah melalui proses penelitian panjang dengan menggunakan Metode Sejarah untuk merekonstruksi tentang sumber sumber sejarahjalur rempah Banjarmasin, dengan tahap-tahap heuristik, kritik (eksternal dan internal), interpretasi, hingga historiografi. Penelitian ini melalui seleksi atas sumber Eropa maupun sumber lokal yang relevan, dalam rangka mewujudkan obyektifitas penulisan sejarah sesuai tema yang ditulis. Buku ini ditulis dengan "gaya" penulisan semi ilmiah diceritakan dengan gaya bertutur sehingga diharapkan memudahkan untuk dibaca, tidak hanya kalangan sejarawan tetapi untuk masyarakat umum.

Ucapan terimakasih tidak terhingga kami haturkan kepada Pemerintah Kota Banjarmasin, Bapak Walikota Ibnu Sina, Bapak Wakil Walikota Hermansyah beserta semua pihak lainnya yang telah banyak memberikan arahan, kemudian memfasilitasi serta membantu lancarnya kegiatan kajian dan penulisan. Kemudian kepada seluruh jajaran dan SKPD di Pemerintah Kota Banjarmasin yang turut membantu kelancaran pengumpulan data hingga penyelesaian penulisan buku ini.

Tak lupa pula ucapan terimakasih tidak terhingga dan secara khusus kami sampaikan kepada Muhammad Syahreza, Alim Bahri, serta pegiat sejarah di Banjarmasin yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, telah banyak membantu kami mulai dari proses pengumpulan data lapangan (observasi dan wawancara), pengumpulan arsip klasik sumber lokal dan terjemahannya, tempat berdiskusi dan konsultasi dalam merekonstruksi keberadaan Banjarmasin sebagai jalur rempah.

Akhirnya dengan satu doa, semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan kebajikan atas peran serta dalam membantu merampungkan buku ini. Hal ini penting untuk ilmu pengetahuan dan dokumentasi sejarah.

Buku ini disadari masih jauh dari kesempurnaan, sehingga memerlukan saran-saran yang bersifat konstruktif dan tim penulis sangatlah menyadari akan hal ini, dengan meminjam istilah lama, "tak ada gading yang tak retak". Apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam buku ini kami memohon maaf sebesar-besarnya dan akan kami perbaiki dalam cetakan berikutnya. Semoga buku kecil ini bermanfaat bagi siapapun yang membacanya, memahaminya dan mengambil makna-makna positif untuk dokumentasi sejarah dalam pembangunan Kota Banjarmasin, khususnya dan dunia keilmuan pada umumnya, kini dan masa yang akan datang.

Banjarmasin, Mei 2022

Tim Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	xi
Daftar Gambar	xiii
Bab I Pendahuluan	1
Bab II Kondisi Geografis Banjarmasin Sekitar Abad 18- Abad 19	7
A. Topografi Kalimantan: Sungai Mengalir Sampai Jauh	7
B. Banjarmasin: Lanskap di Bawah Permukaan Laut	19
C. Penduduk & Stratifikasi Sosial	25
D. Kehidupan Sosial Manusia Sungai	36
E. Mata Pencaharian: Dari Saudagar ke Tukang Kayu	39
Bab III Awal Perdagangan Lada di Kalimantan Bagian Selatan	49
A. Pertukaran Lintas Batas Dalam Kurun Niaga	49
1. Perekonomian Kalimantan Pra Munculnya Bandar Masih	49
2. Bandar Masih Sebagai Bandar Dagang	53
3. Berdaulatnya Kerajaan Banjarmasin	76
B. Banjarmasin Dalam Jaringan Perdagangan Regional	81
1. Perdagangan Dalam Pusaran Negeri Bawah Angin	81
2. Aroma Rempah ke Negeri Atas Angin	84
3. Munculnya <i>Sahang</i> (Lada) Banjar	89
Bab IV Pedagang Asing, Perdagangan Lada dan Masa Keemasannya Tahun 1700-1787	99
A. Bandar Banjarmasin Abad 17	99
B. Ekspedisi Belanda & Perdagangan Dengan VOC	101

	C. Kedatangan dan Kontak Dagang Dengan Inggris	118
	1. Perdagangan Dengan "The Old"	118
	2. Perdagangan Dengan EIC	122
	a. Konflik Anglo-Banjar	130
	b. Persaingan Pedagang Inggris Pasca Konflik	138
	D. Gesekan Kepentingan Dagang VOC & EIC	150
	E. Perdagangan Dengan Timur Asing dan Eropa Lainnya	170
Bab V	Kontrak Dagang, Monopoli VOC & Merosotnya Perdagangan Lada di Banjarmasin Tahun 1734-1787	177
	A. Kontrak Dagang & Monopoli VOC	177
	1. Kontrak VOC Tahun 1733-1747: Embrio Monopoli	178
	2. Kontrak VOC 1756-1787 & Politik Campur Tangan	185
	B. Politik Nata Alam & Merosotnya Perdagangan Lada	196
Bab VI	Kesimpulan	205
	Daftar Pustaka	207
	Lampiran	217

Daftar Gambar

Gambar 1.1	Ilustrasi lukisan tanaman lada yang diperdagangkan di Banjarmasin pada abad ke 17.....	3
Gambar 2.1	Kondisi geografis Kalimantan dalam Peta Borneo Insula (Kepulauan Borneo), Tahun 1602. Banjarmasin dituliskan dengan nama Bandermaschri.....	8
Gambar 2.2	Lukisan Suasana pedalaman Kalimantan oleh Schwaner pada tahun 1859.....	9
Gambar 2.3	Lukisan Sungai Barito oleh Schwaner pada tahun 1852.....	11
Gambar 2.4	Suasana Rumah bangsawan Banjar jaman dahulu yang berada di bantaran sungai, dengan posisi menghadap sungai.....	14
Gambar 2.5	Lukisan rumah di pedalaman Kalimantan...	16
Gambar 2.6	Lukisan kapal rakit yang mengarungi Sungai Barito pada tahun 1880-an.....	17
Gambar 2.7	Lukisan Kota Banjarmasin tahun 1843.....	20
Gambar 2.8	Wilayah Banjarmasin tahun 1843, dalam lukisan Südlicher Theil von Banjermassing (bagian selatan Banjarmasin).....	22
Gambar 2.9	Pemandangan di Kota Banjarmasin pada tahun 1854.....	24
Gambar 2.10	Lukisan Pakaian bangsawan Banjar pada abad 19.....	27
Gambar 2.11	Lukisan Pakaian bangsawan Banjar dan masyarakat biasa pada abad 19.....	29
Gambar 2.12	Pakaian bangsawan Banjar pada tahun 1850-an (1).....	34

Gambar 2.13	Pakaian bangsawan Banjar pada tahun 1850-an (2).....	34
Gambar 2.14	Versi lain pakaian bangsawan Banjar pada tahun 1850-an.....	35
Gambar 2.15	Lukisan Banjarmasin pada Abad 19.....	37
Gambar 2.16	Pedagang dan masyarakat Banjar yang beraktivitas di wilayah Sungai Martapura abad 19.....	40
Gambar 2.17	Kapal Layar di Sungai Martapura milik saudagar Banjar, tahun 1920 an.....	42
Gambar 2.18	Kapal Uap Milik KPM yang bersandar di pelabuhan sungai Martapura tahun 1920an.....	43
Gambar 2.19	Pengiriman kayu lewat jalur sungai Barito ke tempat pengergajian kayu di Kelayan dan Alalak.....	45
Gambar 2.20	Bansaw/tempat pengergajian kayu di Kelayan pada tahun 1910 an.....	46
Gambar 3.1	Wilayah Margasari, Lokasi Pertama Kerajaan Negara Dipa Tahun 1900-an.....	50
Gambar 3.2	Wilayah Muara Bahan, pelabuhan Negara Dipa dan Daha.....	51
Gambar 3.3	Perahu di Wilayah Muara Bahan, pelabuhan Negara Dipa dan Daha.....	52
Gambar 3.4	Daerah Sungai Kuin Banjarmasin tahun 1899.....	55
Gambar 3.5	Daerah Sungai Kuin Banjarmasin tahun 1910-1940.....	57
Gambar 3.6	Sultan Trenggono, Sultan Demak yang menerima utusan Bandar Masih dan dia bersedia membantu Bandar Masih dengan syarat Pangeran Samudera mau memeluk agama Islam.....	60

Gambar 3.7	Ilustrasi Pangeran Samudera yang rela dibunuh pamannya, Maharaja Tumanggung.....	62
Gambar 3.8	Makam Patih Masih dan Patih Kuin, Kota Banjarmasin.....	65
Gambar 3.9	Gambaran pakaian golongan Haji di Zuid Borneo tahun 1860.....	70
Gambar 3.10	Ilustrasi Keraton Istana Kerajaan Banjar di Kuin.....	74
Gambar 3.11	Masjid Sultan Suriansyah pada Tahun 1905-1914.....	76
Gambar 3.12	Perahu tambangan dengan latar belakang Masjid Sultan Suriansyah pada Tahun 1914.....	77
Gambar 3.13	Peta Wilayah Borneo, Jawa hingga Malaka yang mengalami dinamika pasca Keruntuhan Demak, awal Abad ke 17.....	81
Gambar 3.14	Peta wilayah Borneo tahun 1657, pada masa pemerintahan Sultan Sa'idullah, Sultan Banjar memerintah tahun 1647-1660. Banjarmasin ditulis dengan Bander Machri.....	85
Gambar 3.15	Ilustrasi Tanaman lada (sahang) dalam buku kuno Eropa.....	87
Gambar 3.16	Ilustrasi Penanaman lada di wilayah Borneo.....	91
Gambar 3.17	Ilustrasi Penanaman lada di wilayah Borneo.....	94
Gambar 3.18	Varietas Piper Nigrum (Lada Hitam) yang Menjadi Komoditas di Banjarmasin.....	95
Gambar 4.1	Peta Benteng Tatas Tahun 1806	100

Gambar 4.2	Ilustrasi armada J.W Vershoor mengirim Koopman Gillis Michielszoon sebagai upaya membangun kembali citra baik dan kontak dagang dengan Banjarmasin pada tahun 1606.....	102
Gambar 4.3	Lukisan yang menggambarkan armada Belanda di wilayah Borneo bagian selatan, tahun 1800 an.....	104
Gambar 4.4	Hendrik Broiwer dan Antonio van Diemen, mewakili VOC dalam penandatanganan kerjasama pembelian lada dengan Kesultanan Banjar tahun 1635.....	106
Gambar 4.5	Stempel VOC yang Tertera pada Sebuah Sertifikat.....	107
Gambar 4.6	Ilustrasi petinggi Batavia Council VOC, bersidang menentukan nasib perdagangan lada dengan Banjarmasin pada abad ke 17.....	112
Gambar 4.7	Lukisan pedagang Belanda di Banjarmasin pada abad ke 19.....	114
Gambar 4.8	Lukisan yang menggambarkan Gubernur Jenderal Abraham van Riebeeck.....	116
Gambar 4.9	Armada Dagang British yang bersiap dari Inggris berangkat ke dunia timur.....	119
Gambar 4.10	Armada Dagang East India Company (EIC) yang mengangkut rempah rempah di dunia timur.....	124
Gambar 4.11	Peta wilayah Borneo abad 18.....	128
Gambar 4.12	Ilustrasi Kapal Inggris yang mengunjungi Banjarmasin abad ke -18.....	132
Gambar 4.13	Ilustrasi Kapal Inggris yang dipakai dalam perang Anglo-Banjar di Banjarmasin abad ke 18.....	136

Gambar 4.14	Ilustrasi Kapal Macclesfield yang tiba di Banjarmasin, pada awal Juni tahun 1702	141
Gambar 4.15	Anggota English Council, East India Company (EIC) sedang mengadakan pertemuan di India dalam rangka perdagangan rempah di dunia timur.....	144
Gambar 4.16	Ilustrasi pembangunan pabrik milik Inggris di wilayah di Tomborneo, sebuah pulau kecil di luar Teluk Banjar, pada abad ke -18.....	147
Gambar 4.17	Gubernur Jenderal VOC, Van Outhoorn yang menuntut perjanjian kesepakatan pada tahun 1664, dimana orang Banjar telah berjanji untuk mengirimkan semua ladanya ke perusahaan Belanda.....	151
Gambar 4.18	Ilustrasi Kapal Seaford yang berangkat dari Banjar bulan Mei 1704 tanpa satu pun lada karena utusan-utusan Inggris tidak mempunyai real Spanyol lagi untuk membeli lada.....	156
Gambar 4.19	Ilustrasi penyerangan kapal Blenheim, Charlton, dan beberapa kapal kecil Inggris di pelabuhan Banjar tanggal 27 Juni 1707..	163
Gambar 4. 20	Ilustrasi utusan-utusan Inggris, berlayar di atas kapal Anna ke Banjarmasin, pada bulan April 1708.....	167
Gambar 4.21	Lukisan Kampung Cina di Banjarmasin yang merupakan tempat bermukim sebagian pedagang Cina yang tidak kembali ke negerinya.....	171
Gambar 4.22	Lukisan Kampung Cina di Banjarmasin tahun 1850.....	173

Gambar 5.1	Gubernur Jenderal Gustaff Willem Baron van Imhoff diwakili Steven Marcus van der Heijden, Yan van Suchtelen dan Danil van der Burgh, mengadakan perjanjian dengan Kesultanan Banjar 18 Mei 1747.....	180
Gambar 5.2	Ilustrasi pedagang Cina pada tahun 1757-1842.....	184
Gambar 5.3	Benteng tatas, Banjarmasin pada tahun 1900 an, saksi penandatanganan perjanjian Pangeran Aminullah dengan VOC pada 27 Oktober 1756.....	187
Gambar 5.4	Lukisan wilayah Benteng Tabanio, tempat pelarian Pangeran Aminullah, untuk kembali merebut tahtanya pada tahun 1759.....	189
Gambar 5.5	Lukisan Benteng Tabanio (Fort te Tabanio) milik Belanda, tahun 1865	197
Gambar 5.6	Lukisan Sultan Sulaiman yang ikut menandatangani perjanjian tahun 1789 yang sangat merugikan dan menunjukkan kekalahan diplomasi VOC. Saat penandatanganan perjanjian masih menjadi putera mahkota.....	202
Gambar 5.7	Lukisan Kapal Dagang VOC yang sedang membawa rempah rempah pada abad ke 18.....	204